



KR-Surya Adi Lesmana

**PEMULIHAN SEKTOR PARIWISATA:** Pesepeda melintasi Candi Plaosan di Bugisan, Prabanan, Klaten, Jumat (3/7). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyiapkan protokol Cleanliness, Health and Safety (CHS) untuk diimplementasikan di setiap destinasi pariwisata sebagai upaya pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak pandemi Covid-19.

## HUBUNGKAN BIY-BOROBUDUR

# Segera Dibangun Fasilitas Antarmoda

**MAGELANG (KR)** - Fasilitas antarmoda di Kawasan Strategi Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur akan segera dibangun, di antaranya dari Bandara Internasional Yogyakarta/Yogyakarta International Airport (BIY/YIA) ke Borobudur. Juga ada permintaan tambahan lagi dari BIY ke Purworejo, untuk kemudian ke Borobudur.

Hal itu dikemukakan Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Drs Budi Setiyadi SH MSi usai acara *ceremonial on table* Terminal Tipe A Tidar Magelang kepada Kementerian Perhubungan dalam hal ini Ditjen Perhubungan Darat, Jumat (3/7) sore. Penyerahan dilakukan Walikota Magelang Ir H Sigit Widyo-nindito MT dan diterima

Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub di Pendapa Pengabdian Rumah Dinas Walikota Magelang.

Budi Setiyadi menjelaskan, pihaknya sudah meminta kepada salah satu direktur di Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, supaya ada perbaikan fasilitas di Borobudur.

"Sedang disiapkan untuk yang di terminal bus pariwisata, dan itu yang



KR-M Thoha

### Budi Setiyadi

diperbaiki. Untuk tahun ini akan dilakukan kajian terlebih dahulu, mungkin juga dibuat Detail Engineering Design (DED) perencanaan. Kalau tahun depan ada anggarannya,

akan disiapkan tahun depan," katanya.

Dari hasil pengamatan, bus-bus dari luar kota, tempatnya kurang bagus, juga penataan pedagang. Dimungkinkan nantinya akan ditawarkan ke Badan Otorita Pariwisata Borobudur (BOPB) untuk melakukan kerja sama terkait pembangunannya.

Disinggung mengenai perbaikan terminal di Indonesia, Budi Setiyadi mengatakan, tahun 2020 ini ada 15 terminal yang diperbaiki, dengan total anggaran sekitar Rp 320 miliar. Rata-rata setiap terminal dianggarkan Rp 40 miliar-Rp 50 miliar. Ada di antaranya yang sudah dengan skema konsep baru

seperti di Sukabumi, yang juga akan dibangun mal dan hotel. Anggaran sekitar Rp 600 miliar merupakan investasi swasta.

Sedangkan di Terminal Terpadu Multi Moda di Merak, ada konsep terminal Transit Oriented Development (TOD) antara penyeberangan, kereta api dengan bus. Pergerakan masyarakat paling hanya 100 meteran.

Nantinya juga ada konsep yang dipadukan kegiatan bisnis, sosial masyarakat dan juga untuk pendidikan. Seperti di Solo, Menteri Perhubungan minta ada semacam ballroom, juga untuk kegiatan kreativitas.

(Tha)-f

## Obwis Jateng Boleh Dibuka

**TEMANGGUNG (KR)** - DPRD Provinsi Jawa Tengah memberi lampu hijau pada eksekutif dan pengelola objek wisata hingga tingkat desa, untuk membuka objek wisata (Obwis) setelah sekian lama ditutup akibat pandemi Covid-19. Kendati demikian, protokol pencegahan penyebaran Covid-19 harus diterapkan sungguh-sungguh, untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Sekretaris Komisi B DPRD Jateng Muhamad Ngainirrichaldi mengatakan, pembukaan objek wisata diperbolehkan asalkan pengelola mau bertanggung jawab dan menerapkan protokol kesehatan untuk memutus penularan Covid-19.

"Silakan objek wisata dibuka. Tetapi ingat ada rambu-rambu dan ketentuan yang harus dipatuhi, sehingga objek wisata tidak sebagai episentrum penyebaran virus Korona," kata Muhamad Ngainirrichaldi usai penyerahan Jogo Tonggo Kit, di Temanggung, Jumat (3/7).

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan, obwis boleh dibuka seiring membaiknya kondisi di Temanggung dengan berubah menjadi zona kuning. Pembatasan Kegiatan Masyarakat juga sudah dicabut dan diganti Pengendalian Kegiatan Masyarakat.

"Objek wisata dibuka namun harus mengantongi izin dari Gugus Tugas setempat. Pengelola objek wisata harus mematuhi aturan, karena ada ancaman potensi penularan virus Korona," katanya. (Osy/Bag)-f

## JANGAN SAMPAI TERTULAR DARI TEMPAT LAIN 99 Daerah Berstatus Zona Hijau

**JAKARTA (KR)** - Jumlah wilayah administrasi di Indonesia yang berstatus zona hijau dari Covid-19 mencapai 99 daerah. Status zona hijau itu ditetapkan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 (Gugus Tugas Nasional) per 28 Juni 2020.

Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Nasional Prof Wiku Adisasmito menyampaikan, daerah zona hijau tersebut terdiri 66 daerah yang sejak awal memang tidak memiliki kasus positif Covid-19, dan 33 daerah yang pernah memiliki kasus namun tidak ada penambahan kasus baru selama empat minggu terakhir.

"Yang disebut tidak ada kasus baru adalah selama empat minggu terakhir tidak ada kasus baru, dan kasus yang ada (sudah) sembuh seratus persen," ujar Wiku Adisasmito pada konferensi pers di Media Center Gugus Tugas Nasional, Jakarta, Jumat (3/7).

Dikemukakan, pembaruan perubahan peta zonasi risiko Covid-19 di Indonesia dilakukan setiap minggu, sehingga Pemerintah Daerah dan masyarakat dapat melakukan penyesuaian diri. Pembaruan tersebut dapat diakses seluruh masyarakat Indonesia di situs web

<https://covid19.go.id/>.

"Dari Mei sampai 28 Juni, di situ terlihat daerah merahnya dari banyak, makin lama makin turun. Artinya risiko peningkatan kasusnya dari waktu ke waktu turun," jelasnya mengenai penurunan jumlah daerah berstatus zona merah.

Wiku juga menjelaskan, persentase daerah di Indonesia dengan risiko peningkatan kasus yang rendah dan tidak berdampak mencapai angka 50 persen. Tetapi, perubahan peta zonasi ini terjadi dengan sangat dinamis. Daerah berstatus zona hijau pun sewaktu-waktu dapat berubah menjadi zona kuning, oranye, atau bahkan merah. "Jadi dia harus tetap menjaga, misalnya (daerah) yang tidak pernah terdampak (kasus), jangan sampai ketularan dari tempat lain," ucapnya.

Gubernur Kalimantan Barat H Sultarmidji SH MHum menyampaikan, cara menangani pandemi Covid-19 di Kalbar dengan meningkatkan koordinasi antarkabupaten/kota. Selain itu, *rapid test* dilakukan sebanyak-banyaknya.

"Pengalaman saya, daerah yang paling banyak melakukan *rapid test*, sekarang ini tingkat keterjangkitannya semakin kecil," imbuhnya. (Ati)-d

**SOLO (KR)** - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bung Karno direncanakan bermigrasi menjadi Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Pengobatan Tradisional. Artinya, rumah sakit milik Pemkot Solo yang selama ini melayani sistem kedokteran modern beralih ke sistem pengobatan herbal.

Demikian diungkapkan Menteri Kesehatan (Menkes) Terawan Agus Putranto usai mengunjungi RSUD Bung Karno Solo, Jumat (3/7). Gagasan tersebut mengemuka saat pertemuan dengan Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo. Sistem pengobatan tradisional merupakan kearifan lokal yang harus ditonjolkan dan tidak menutup kemungkinan pengobatan menggunakan tanaman berkandungan bahan-bahan alami itu dapat

## MENKES KUNJUNGI RSUD BUNG KARNO Jadi RSUP Pengobatan Tradisional



KR-Hari D Utomo

**Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto didampingi Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo meninjau RSUD Bung Karno.**

mendunia. Bahkan pengobatan tradisional bisa menjadi *medical tourism* atau wisata medis," kata Terawan.

Pengembangan pengobatan tradisional, lanjut Menkes, tidak selamanya harus tradisional, sebab pemerintah bisa melaku-

karena itu, pelayanan di RSUD Pengobatan Tradisional tidak hanya memberikan layanan medis, tetapi juga pengembangan riset dan teknologi.

Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo menyebutkan, bangunan fisik RSUD Bung Karno cukup memungkinkan dikembangkan menjadi RSUP Pengobatan Tradisional. Untuk itu pemenuhan kebutuhan sumberdaya manusia (SDM) bakal memperoleh dukungan dari Kemenkes, selain pendampingan serta pengaturan suplai tanaman herbal sebagai dasar pembuatan obat.

Jika gagasan migrasi RSUD Bung Karno menjadi pusat pengobatan tradisional dapat terealisasi, menurut pria yang akrab disapa Rudy, sistem pelayanan medis dibalik.

(Hut)-f

## MENYUSUL DOKTER POSITIF COVID-19

# Puskesmas Banguntapan I Ditutup

**BANTUL (KR)** - Puskesmas Banguntapan I yang berlokasi di Ngipik Baturetno Banguntapan Bantul ditutup sementara, selama dua hari, pada hari Jumat dan Sabtu (3-4/7), untuk dilakukan disinfeksi atau sterilisasi dengan penyemprotan disinfektan, menyusul seorang petugas dokter di Puskesmas tersebut diketahui positif Covid-19. Pelayanan akan dibuka kembali Senin (6/7).

Selama sterilisasi semua pegawai maupun petugas medis di Puskesmas tersebut diliburkan dan menjalani isolasi mandiri. Sedangkan petugas yang pernah kontak langsung dengan dokter bersangkutan dilakukan *rapid test*. Jika hasil *rapid test* reaktif, bisa dilanjut dengan swab. Sedangkan dokter tersebut

kini menjalani pengobatan di rumah sakit.

Menurut Camat Banguntapan, Drs Fauzan Muarifin selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kecamatan Banguntapan, asal

penularan dokter Puskesmas Banguntapan I tersebut hingga Jumat kemarin belum diketahui. Karena dokter tersebut bukan dokter tetap di Puskesmas Banguntapan I, ia juga bertugas di beberapa tempat

pelayanan kesehatan di tempat lain dan rumahnya di wilayah Sleman.

"Sehingga dari mana asal penularan dokter tersebut masih dalam pelacakan. Penularan bisa dari lingkungannya wilayah Sleman, bisa dari Puskesmas tapi juga bisa dari tempat tugas yang lain," ungkap Camat Banguntapan.

Fauzan membenarkan, wilayah Kecamatan Banguntapan merupakan wilayah tertinggi di Bantul angka positif Covid-19. Selama pandemi Korona hingga Jumat kemarin, di Banguntapan terdapat warga positif Covid-19 sebanyak 26 orang. Yang sudah sembuh 14 orang, meninggal 1 orang dan yang masih dirawat di rumah sakit ada 11 orang. (Jdm)-d



KR-Judiman

**Puskesmas Banguntapan I Bantul ditutup dua hari untuk sterilisasi.**

## DIY TAMBAH 4 KASUS POSITIF COVID-19

# Terinfeksi karena Pergi ke Luar Daerah

**YOGYA (KR)** - Empat kasus baru terkonfirmasi positif Covid-19 dilaporkan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 DIY pada Jumat (3/7). Kasus kesembuhan pun dilaporkan bertambah dua kasus sehingga pasien Covid-19 yang dinyatakan sembuh menjadi 271 orang dan satu Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dilaporkan meninggal dunia di DIY saat ini.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan dilaporkan penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY sebanyak 4 kasus, sehingga jumlah kasus positif secara kumulatif menjadi 324 kasus. Kasus tersebut adalah kasus 323 laki-laki (31) warga Sleman dengan riwayat kasus masih dalam penelusuran, kasus 324 perempuan (44) warga Gunungkidul dengan riwayat pernah kontak dengan kasus positif, kasus 325 perempuan (61) warga Sleman dengan riwayat perjalanan dari Sidoarjo, kasus 326 perempuan (34) warga Sleman dengan riwayat perjalanan dari Tangerang.

"Kasus positif yang dilaporkan sembuh

dengan hasil laboratorium 2 kali negatif secara berturut-turut, bertambah 2 kasus, maka jumlah kasus positif Covid-19 di DIY yang dinyatakan sembuh menjadi 271 kasus. Kasus sembuh tersebut adalah kasus 240 perempuan (29) warga Kota Yogyakarta dan kasus 273 laki-laki (35) warga Gunungkidul," tutur Berty.

Berty menyampaikan laporan PDP meninggal dalam proses laboratorium dan sudah swab adalah seorang laki-laki (32) warga Gunungkidul dengan riwayat penyakit Tuberkulosis (TB). Jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 242 sampel dari 201 orang yang diperiksa di laboratorium DIY. Sementara itu, jumlah total PDP mencapai 1.881 orang dengan 71 orang masih dalam perawatan dan total ODP 7.738 orang di DIY.

"Dari hasil uji laboratorium sebanyak 324 orang dinyatakan positif dengan 271 orang di antaranya sembuh dan 8 orang meninggal dunia serta 1.451 orang dinyatakan negatif. Yang proses masih ada 106 orang dengan 24 orang di antaranya telah meninggal dunia," imbuhnya. (Ira/Ria)-d